

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu menggambarkan keadaan atau fenomena-fenomena⁹, penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk menggali dan meneliti data yang berkaitan dengan kegiatan bagaimana penanganan guru bk dalam mengatasi siswa bermain gadget dikelas SMK 3 MUHAMMADIYAH banjarmasin. Metode penelitian adalah cara ilmiah atau proses untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban. Hakikat penelitian dapat dipahami dengan mempelajari berbagai aspek yang mendorong penelitian untuk melakukan penelitian, motivasi dan tujuan penelitian secara umum pada dasarnya adalah sama yaitu bahwa penelitian merupakan refleksi dari keinginan manusia yang selalu berusaha untuk mengetahui sesuatu keinginan untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan merupakan kebutuhan dasar manusia pada umumnya menjadi motivasi untuk melakukan penelitian.¹⁰

⁹ Nanan Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja rosdakarya,2015), Hal. 18.

¹⁰ Rulam ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta:Ar-Ruzz 2016) Hal, 11-14.

B. Subyek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah dua guru bimbingan dan konseling yang bertugas di SMK 3 MUHAMMADIYAH Banjarmasin yang dijadikan responden wakil kepala sekolah bagian kesiswaan di SMK 3 MUHAMMADIYAH Banjarmasin sebagai informan. Objek pada penelitian ini adalah Penanganan Guru Bk Dalam Mengatasi Siswa Bermain Gadget Dikelas SMK 3 MUHAMMADIYAH Banjarmasin.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dibawah ini peneliti akan menguraikan beberapa teknik penelitian yang digunakan sebagai cara yang ditempuh untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari wawancara.¹¹ Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang Penanganan Guru BK Dalam Mengatasi Siswa Bermain Gadget Dikelas SMK 3 MUHAMMADIYAH Banjarmasin melalui tanya jawab dengan Guru Bimbingan dan Konseling sesuai data yang digali.

2. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan

¹¹ S.Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineke Cipta, 2005), Hal. 155.

yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama yang tampak pada objek penelitian.¹²

Teknik ini digunakan untuk menggali data pokok dengan mengadakan observasi langsung terhadap Penanganan Guru BK Dalam Mengatasi Siswa Bermain Gadget Dikelas SMK 3 MUHAMMADIYAH Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk menggali data yang berbentuk dokumentasi mengenai gambaran umum lokasi penelitian. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dalam penelitian ini dokumentasi sangat diperlukan untuk memperoleh gambaran mengenai Penanganan Guru BK Dalam Mengatasi Siswa Bermain Gadget Dikelas SMK 3 MUHAMMADIYAH Banjarmasin. Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut:

3.1. Tabel Matriks Data, Sumber Data, dan teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data tentang siswa bermain gadget dikelas	Guru BK, dan Guru bagian Kesiswaan	Wawancara Observasi Dokumentasi
2.	Bentuk pelanggaran yang sering dilakukan siswa		

¹² *Ibid.* Hal. 158.

3.	Tentang strategi yang diberikan jika melanggar peraturan disekolah.		
4.	Gambaran umum lokasi penelitian	STAF TU	Dokumentasi

D. Metode Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui pengaturan data logis, mencari, menyusun dan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan wawancara di lapangan, penelitian kualitatif dilakukan sejak awal peneliti terjun ke lapangan hingga pada akhir penelitian (pengumpulan data). Secara umum, menurut Neuman (2000:426) analisis data merupakan suatu pencarian pola-pola dalam data, yaitu perilaku yang muncul, objek-objek, atau badan pengetahuan. Dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori menjabarkan ke dalam unit- unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang mana penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹³

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman, mereka mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas.¹⁴ Komponen dalam analisis data yaitu :

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2009), Hal. 329.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Hal. 246-252.

1. Reduksi data, diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.
2. Penyajian data adalah proses menyusun informasi dari lapangan yang kompleks ke dalam suatu bentuk yang sistematis.